

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap 44 kosakata yang telah dikumpulkan dari proses simak dan catat, penulis mendapatkan hasil sebagai berikut:

Total Dougigo: 33 kosakata yaitu: ヘッジファンド (Hedge Fund), リスク (Risk), AI, バイオ (Bio), ビジネスモデル (Business Model), イノベーション (Innovation), エコノミスト (Economist), オブザーバー (Observer), キャッシュ (Cash), コスト (Cost), ケース (Case), デジタル通貨 (Digital Currency), デフォルト (Default), デリバティブ (Derivative), フェアネス (Fairness), インフレ (Inflation), スマートフォン (Smartphone), スキル (Skill), ノウハウ (Know-how), ノルマ (Quota), バランス (Balance), パートナー (Partner), バンク (Bank), マクロ (Macro), マネー (Money), メーカー (Maker), プロジェクト (Project), サプライチェーン (Supply Chain), シェア (Share), ルール (Rule), レベル (Level), IT, スタートアップ (Startup)

Total Housestu Kanke: 2 kosakata
yaitu: インフラ (Infrastructure), パニック (Panic)

Total Shisateki Tokuchou: 9 kosakata yaitu: アプローチ (Approach), エンジン (Engine), ビジョン (Vision), ボトルネック (Bottleneck), インタビュー (Interview), エネルギー (Energy), ニュースケール (News Scale), ムード (Mood), グローバル化 (Globalization)

Kosakata gairaigo memiliki beberapa jenis sinonim, sehingga maknanya tidak selalu sama dengan bahasa asalnya. Oleh karena itu, harus cermat dalam memahami kosakata gairaigo. Meskipun gairaigo memiliki padanan dalam bahasa Jepang, penggunaannya tidak selalu identik dengan kosakata bahasa Jepang. Ada gairaigo yang dapat menggantikan kosakata bahasa Jepang secara makna dan penggunaan, namun ada juga yang hanya memiliki makna yang sama tetapi penggunaannya berbeda. Dalam penelitian ini, penulis fokus pada 3 jenis sinonim

berdasarkan teori Akimoto (2019) yaitu Dougigo, Housestu Kanke, dan Shisateki Tokuchou dalam mengklasifikasikan jenis sinonim sesuai dengan ruang lingkup makna sinonimnya.

